



BERITA NEGARA REPUBLIK INDONESIA

No.818, 2019

KKP. Pakaian Kerja Pegawai.

PERATURAN

MENTERI KELAUTAN DAN PERIKANAN REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 30/PERMEN-KP/2019

TENTANG

PAKAIAN KERJA PEGAWAI LINGKUP DIREKTORAT JENDERAL PENGAWASAN
SUMBER DAYA KELAUTAN DAN PERIKANAN

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI KELAUTAN DAN PERIKANAN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang : a. bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 33 ayat (2) Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 12/PERMEN-KP/2013 tentang Pengawasan Pengelolaan Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil dan Pasal 8 ayat (3) Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 17/PERMEN-KP/2014 tentang Pelaksanaan Tugas Pengawas Perikanan, perlu mengatur penggunaan pakaian kerja pegawai lingkup Direktorat Jenderal Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan tentang Pakaian Kerja Pegawai Lingkup Direktorat Jenderal Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan;

- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 166, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4916);

2. Peraturan Presiden Nomor 63 Tahun 2015 tentang Kementerian Kelautan dan Perikanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 111), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 63 Tahun 2015 tentang Kementerian Kelautan dan Perikanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 5);
3. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 6/PERMEN-KP/2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 220), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 7/PERMEN-KP/2018 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 6/PERMEN-KP/2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 617);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN MENTERI KELAUTAN DAN PERIKANAN TENTANG PAKAIAN KERJA PEGAWAI LINGKUP DIREKTORAT JENDERAL PENGAWASAN SUMBER DAYA KELAUTAN DAN PERIKANAN.

BAB I

KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Menteri ini yang dimaksud dengan:

1. Pakaian Kerja adalah pakaian yang digunakan oleh pegawai dalam melaksanakan pekerjaan.
2. Pegawai Negeri Sipil yang selanjutnya disingkat PNS adalah warga negara Indonesia yang memenuhi syarat tertentu, diangkat sebagai pegawai aparatur sipil negara secara tetap oleh pejabat pembina kepegawaian untuk

menduduki jabatan pemerintahan.

3. Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja yang selanjutnya disingkat PPPK adalah warga negara Indonesia yang memenuhi syarat tertentu, yang diangkat berdasarkan perjanjian kerja untuk jangka waktu tertentu dalam rangka melaksanakan tugas pemerintahan.
4. Pegawai adalah PNS, PPPK, Pejabat Pimpinan Tinggi Non-PNS, Staf Khusus Non-PNS, Penasihat Menteri, yang disertai tugas dalam suatu jabatan atau tenaga kontrak yang disertai tugas pemerintahan lingkup Direktorat Jenderal Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan.
5. Pakaian Dinas adalah pakaian yang digunakan oleh Pegawai dalam melaksanakan tugas kedinasan.
6. Pakaian Dinas Harian yang selanjutnya disingkat PDH adalah Pakaian Dinas yang digunakan oleh Pegawai dalam melaksanakan tugas sehari-hari.
7. Pakaian Dinas Lapangan yang selanjutnya disingkat PDL adalah Pakaian Dinas yang digunakan oleh Pegawai dalam menjalankan tugas operasional di lapangan yang bersifat teknis.
8. Pakaian Dinas Upacara yang selanjutnya disingkat PDU adalah Pakaian Dinas yang digunakan oleh Pegawai dalam upacara nasional dan/atau upacara acara lain yang ditentukan.
9. Pakaian Sipil Lengkap yang selanjutnya disingkat PSL adalah Pakaian Dinas yang digunakan oleh Pegawai pada acara resmi.
10. Atribut adalah tanda kelengkapan yang digunakan pada Pakaian Kerja yang menunjukkan identitas pemakainya.
11. Pengawas Perikanan adalah PNS yang mempunyai tugas mengawasi tertib pelaksanaan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang perikanan.
12. Awak Kapal Pengawas Perikanan adalah orang yang bekerja atau dipekerjakan di atas kapal pengawas perikanan untuk melaksanakan tugas di atas kapal

sesuai dengan jabatan dan keterampilannya.

13. Polisi Khusus Pengelolaan Wilayah Pesisir dan Pulau-pulau Kecil yang selanjutnya disebut Polsus PWP3K adalah pejabat PNS tertentu yang diberikannya wewenang untuk melakukan pengawasan terselenggaranya pengelolaan wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil secara terpadu dan berkelanjutan.
14. Menteri adalah menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang kelautan dan perikanan.
15. Kementerian adalah Kementerian Kelautan dan Perikanan.
16. Direktorat Jenderal adalah unit kerja teknis yang membidangi pengawasan sumber daya kelautan dan perikanan

Pasal 2

Peraturan Menteri ini dimaksudkan sebagai pedoman dan acuan bagi Pegawai dalam penggunaan Pakaian Kerja.

Pasal 3

Peraturan Menteri ini bertujuan untuk:

- a. meningkatkan disiplin, wibawa, jiwa korsa, dan etos kerja Pegawai;
- b. mengatur ketertiban penggunaan Pakaian Kerja; dan
- c. mendorong kelancaran pelaksanaan tugas bagi Pegawai.

BAB II

PAKAIAN KERJA

Bagian Kesatu

Jenis Pakaian Kerja

Pasal 4

- (1) Pakaian Kerja terdiri atas:
 - a. pakaian Dinas;
 - b. pakaian batik;
 - c. PSL; dan

- d. Pakaian Korps Profesi Pegawai Aparatur Sipil Negara.
- (2) Pakaian Dinas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a terdiri dari:
 - a. PDH;
 - b. PDL; dan
 - c. PDU;
- (3) PDL sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf b, terdiri dari:
 - a. PDL Pengawas Perikanan;
 - b. PDL Polsus PWP3K; dan
 - c. PDL Awak Kapal Pengawas Perikanan.
- (4) PDU sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf c terdiri dari:
 - a. PDU Pengawas Perikanan;
 - b. PDU Polsus PWP3K; dan
 - c. PDU Awak Kapal Pengawas Perikanan.

Bagian Kedua

Bentuk, Warna, dan Atribut Pakaian Dinas

Pasal 5

- (1) PDH sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (2) huruf a, menggunakan bentuk, warna, dan atribut sebagaimana diatur sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang mengatur tentang pakaian kerja di lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan.
- (2) PDL dan PDU yang digunakan oleh Pengawas Perikanan, Polsus PWP3K, dan Awak Kapal Pengawas Perikanan, sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (3) dan ayat (4), menggunakan bentuk, warna, dan atribut sebagaimana tersebut dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri ini.

Bagian Ketiga
Tata Cara Penggunaan Pakaian Kerja

Pasal 6

- (1) PDH sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (2) huruf a, wajib dipakai pada hari Senin dan hari Kamis.
- (2) Pemakaian PDH sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tidak berlaku ketika Pegawai melakukan tugas operasional di lapangan yang bersifat teknis.
- (3) PDL sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (3), dipakai dalam menjalankan tugas operasional di lapangan yang bersifat teknis.
- (4) PDU sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (4), dipakai dalam kegiatan:
 - a. upacara hari ulang tahun kemerdekaan Republik Indonesia;
 - b. upacara pelantikan;
 - c. upacara serah terima jabatan;
 - d. upacara penganugerahan tanda kehormatan;
 - e. upacara kenegaraan;
 - f. upacara tabur bunga di laut;
 - g. parade kapal pada kegiatan dan/atau hari besar nasional;
 - h. apel kehormatan dan renungan suci;
 - i. ziarah nasional;
 - j. pertemuan kedinasan di lingkungan Kementerian yang dihadiri oleh pejabat setingkat Menteri atau yang lebih tinggi; atau
 - k. peresmian kapal atau unit kerja.
- (5) Pakaian batik sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (1) huruf b, dipakai pada hari Jumat.
- (6) PSL sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (1) huruf c, dipakai oleh Pegawai pada acara resmi.
- (7) Pakaian Korps Profesi Pegawai Aparatur Sipil Negara sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (1) huruf d, dipakai sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

BAB III PENGAWASAN DAN PEMBINAAN

Pasal 7

- (1) Pengawasan dan pembinaan terhadap penggunaan Pakaian Kerja dilakukan oleh masing-masing pimpinan unit kerja.
- (2) Terhadap Pegawai yang tidak menggunakan Pakaian Kerja sesuai ketentuan, dikenakan sanksi sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

BAB IV PENGADAAN

Pasal 8

Pengadaan Pakaian Dinas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (2) dibebankan pada Anggaran Pendapatan Belanja Negara masing-masing satuan kerja lingkup Direktorat Jenderal.

BAB V KETENTUAN PENUTUP

Pasal 9

Pada saat Peraturan Menteri ini mulai berlaku:

1. Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor KEP.04/MEN/2002 tentang Pakaian Seragam Kerja, Tanda Pengenal, dan Atribut Pengawas Perikanan;
2. Peraturan Direktur Jenderal Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan Nomor 3/PER-DJPSDKP/2015 tentang Pakaian Dinas dan Atribut Awak Kapal Pengawas Perikanan;
3. Keputusan Direktur Jenderal Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan Nomor 14/KEP.PSDKP/2014 tentang Tanda Pangkat dan Jabatan Kepala Unit Pelaksana Teknis Direktorat Jenderal Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan;

4. Keputusan Direktur Jenderal Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan Nomor 15/KEP.PSDKP/2014 tentang Tanda Pangkat dan Jabatan Direktur Jenderal Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan dan Pejabat Eselon II Lingkup Direktorat Jenderal Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan; dan
 5. Keputusan Direktur Jenderal Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan Nomor 17/KEP.PSDKP/2014 tentang Tanda Pangkat dan Jabatan Awak Kapal Pengawas Perikanan,
- dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Pasal 10

Pada saat Peraturan Menteri ini mulai berlaku, Pakaian Kerja lingkup Direktorat Jenderal harus disesuaikan dengan Peraturan Menteri ini dalam jangka waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari kalender.

Pasal 11

Peraturan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Menteri ini dengan penempatannya dalam Berita Negara Republik Indonesia.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 19 Juli 2019

MENTERI KELAUTAN DAN PERIKANAN
REPUBLIK INDONESIA,

ttd

SUSI PUDJIASTUTI

Diundangkan di Jakarta
pada tanggal 29 Juli 2019

DIREKTUR JENDERAL
PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
REPUBLIK INDONESIA,

ttd

WIDODO EKATJAHJANA

LAMPIRAN

PERATURAN MENTERI KELAUTAN DAN PERIKANAN
REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 30/PERMEN-KP/2019

TENTANG

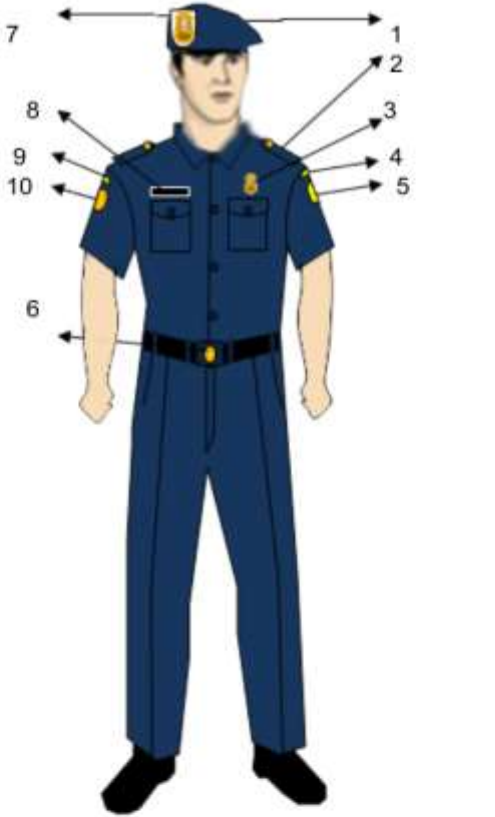
PAKAIAN KERJA PEGAWAI LINGKUP DIREKTORAT
JENDERAL PENGAWASAN SUMBER DAYA
KELAUTAN DAN PERIKANAN

A. Pakaian Dinas

1. PDL Pengawas Perikanan dan Polsus PWP3K

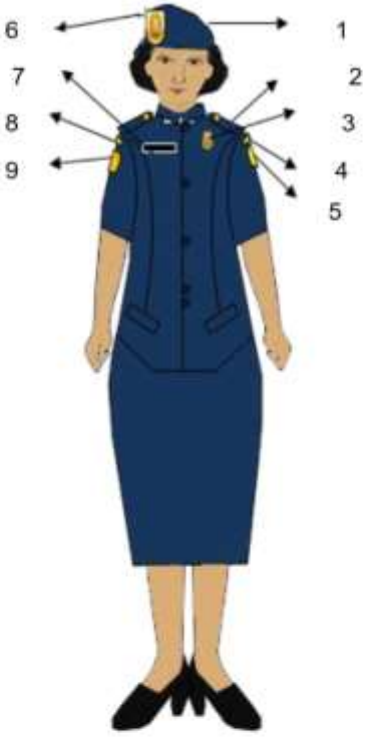
1. Seragam Lengkap Pria Lengan Pendek

| GAMBAR | KETERANGAN |
|---|--|
|  <p style="text-align: center;">Tampak depan</p> <p style="text-align: center;">Tampak Belakang</p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Bahan menggunakan <i>hugoboss semiwool</i> nomor 45. 2. Kemeja <ol style="list-style-type: none"> a. berwarna biru tua kehitam-hitaman; b. lengan pendek; c. krah/leher kemeja tegak; d. 2 (dua) saku tertutup dan berkancing dengan lipat luar (plooi) disebelah kanan dan kiri atas; e. pundak kiri dan kanan dilengkapi lidah; f. kancing kemeja 5 (lima) buah; dan g. kemeja dimasukkan ke dalam celana. 3. Celana Panjang <ol style="list-style-type: none"> a. berwarna biru tua; b. bagian pinggang menggunakan ban sebagai tempat ikat pinggang; dan c. 2 (dua) buah saku dalam pada bagian depan samping kiri dan kanan serta saku tertutup dan berkancing pada bagian kanan belakang. |


| GAMBAR | KETERANGAN |
|--|---|
|  | <ol style="list-style-type: none"> 1. baret warna biru tua kehitam-hitaman; 2. tanda pangkat; 3. lencana kewenangan Pengawas Perikanan (untuk PDH Pengawas Perikanan) atau lencana Polsus (untuk PDH Polsus PWP3K); 4. <i>badge</i> Nama Direktorat Jenderal/Pemerintah Daerah 5. <i>badge</i> Direktorat Jenderal (untuk PDH Pengawas Perikanan dan Awak Kapal Pengawas Perikanan) atau <i>badge</i> logo Kementerian /Pemerintah Daerah (untuk PDH Polsus PWP3K); 6. ikat pinggang; 7. emblim Direktorat Jenderal/Polsus 8. nama petugas; 9. <i>badge</i> nama Kementerian/Pemerintah Daerah; dan 10. <i>badge</i> logo Kementerian/ pemerintah daerah. |

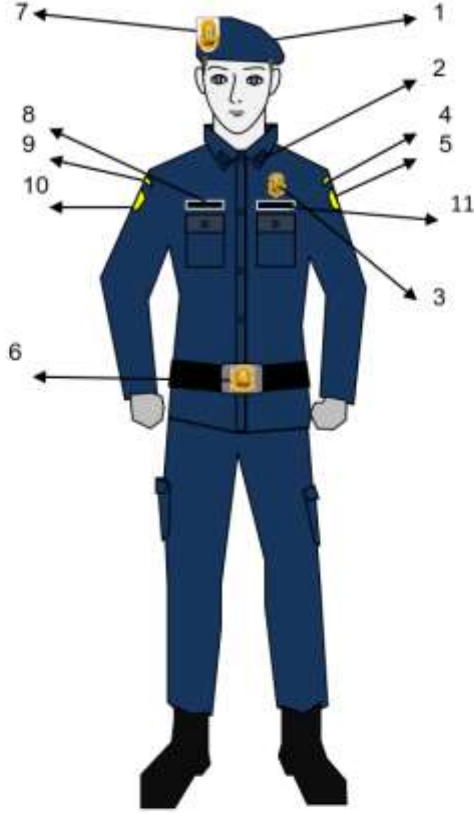
2. Seragam Lengkap Wanita Lengan Pendek

| GAMBAR | KETERANGAN |
|---|--|
|  <p style="text-align: center;">Tampak depan</p> <p style="text-align: center;">Tampak Belakang</p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Bahan menggunakan <i>hugoboss semiwool</i> nomor 45. 2. Kemeja <ol style="list-style-type: none"> a. berwarna biru tua kehitam-hitaman; b. model mini jas; c. bagian depan terdapat 3 (tiga) buah saku dalam tanpa tutup; dan d. kancing 5 (lima) buah. 3. Rok <ol style="list-style-type: none"> a. berwarna biru tua; b. panjang rok minimal 10 (sepuluh) cm, di bawah lutut; c. bagian belakang terdapat belahan maksimum 15 (lima belas) cm, di atas lutut; d. wanita berjilbab menggunakan jilbab warna biru tua kehitaman; dan e. wanita hamil menyesuaikan. |


| GAMBAR | KETERANGAN |
|--|--|
|  <p>The diagram shows a female police officer in a dark blue uniform. Numbered callouts point to the following items: 1. The dark blue beret; 2. The rank insignia on the beret; 3. The authority insignia on the shoulders; 4. The name badge on the left chest; 5. The Directorate General badge on the right chest; 6. The Directorate General emblem on the left chest; 7. The name tag on the left chest; 8. The Ministry/Province badge on the right chest; 9. The Ministry/Province logo badge on the left chest.</p> | <ol style="list-style-type: none">1. baret warna biru tua kehitam-hitaman;2. tanda pangkat;3. lencana kewenangan Pengawas Perikanan (untuk PDH Pengawas Perikanan) atau Lencana Polsus (untuk PDH Polsus PWP3K);4. <i>badge</i> Nama Direktorat Jenderal/Pemerintah Daerah;5. <i>badge</i> Direktorat Jenderal (untuk PDH Pengawas Perikanan dan Awak Kapal Pengawas Perikanan) atau <i>badge</i> logo Kementerian /Pemerintah Daerah (untuk PDH Polsus PWP3K);6. emblim Direktorat Jenderal/Polsus;7. nama petugas;8. <i>badge</i> nama Kementerian/ Pemerintah Daerah; dan9. <i>badge</i> logo Kementerian/ Pemerintah Daerah. |

3. Seragam Lengkap Pria Lengan Panjang

| GAMBAR | KETERANGAN |
|---|---|
|  <p style="text-align: center;">Tampak depan Tampak Belakang</p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Bahan menggunakan <i>ventura drill</i> nomor 10. 2. Kemeja. <ol style="list-style-type: none"> a. warna dasar baju biru tua kehitam-hitaman; b. kemeja lengan panjang (cara memakai dikeluarkan); c. kraag/leher kemeja tegak dengan lengan panjang; d. bagian depan terdapat 2 (dua) saku memakai tutup yang berbentuk segi enam dan kancing; dan e. bagian depan terdapat kancing 6 (enam) buah. 3. Celana Panjang. <ol style="list-style-type: none"> a. berwarna biru tua; b. bagian pinggang memakai kopel; dan c. 4 (empat) buah saku dalam pada bagian depan samping kiri dan kanan serta saku bertutup dan berkancing pada bagian kanan dan kiri belakang. |

| GAMBAR | KETERANGAN |
|--|---|
|  | <ol style="list-style-type: none">1. baret warna biru tua kehitam-hitaman;2. tanda pangkat;3. lencana kewenangan Pengawas Perikanan (untuk PDL Pengawas Perikanan) atau lencana Polsus (untuk PDL Polsus PWP3K);4. <i>badge</i> Nama Direktorat Jenderal/Pemerintah Daerah;5. <i>badge</i> Direktorat Jenderal (untuk PDH Pengawas Perikanan dan Awak Kapal Pengawas Perikanan) atau <i>badge</i> logo Kementerian /Pemerintah Daerah (untuk PDL Polsus PWP3K);6. kopel;7. emblim Polsus/Pengawas Perikanan;8. nama petugas;9. <i>badge</i> nama Mabes POLRI untuk PDL Polsus PWP3K;10. <i>badge</i> logo Kepolisian untuk PDL Polsus PWP3K; dan11. tulisan POLSUS PWP3K untuk PDL Polsus PWP3K atau Pengawas Perikanan untuk PDL Pengawas Perikanan. |


4. Seragam Lengkap Wanita Lengan Panjang

| GAMBAR | KETERANGAN |
|---|---|
|  <p style="text-align: center;">Tampak depan Tampak Belakang</p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Bahan menggunakan <i>ventura drill</i> nomor 10; 2. Kemeja <ol style="list-style-type: none"> a. warna dasar baju biru tua kehitam-hitaman; b. kemeja lengan panjang (cara memakai dikeluarkan); c. <i>kraag</i>/leher kemeja tegak dengan lengan panjang; d. bagian depan terdapat 2 (dua) saku memakai tutup yang berbentuk segi enam dan kancing; e. bagian depan terdapat kancing 6 (enam) buah; f. saku muka bagian bawah 2 (dua) buah (saku dalam pakai tutup); dan g. terdapat kupnat di belakang. 3. Celana Panjang <ol style="list-style-type: none"> a. berwarna biru tua; b. bagian pinggang menggunakan memakai kopelrem; dan c. 4 (empat) buah saku dalam pada bagian depan samping kiri dan kanan serta saku bertutup dan berkancing pada bagian kanan dan kiri belakang pada bagian kanan belakang. |


| GAMBAR | KETERANGAN |
|--------|---|
| | <ol style="list-style-type: none"> 1. baret warna biru tua kehitam-hitaman; 2. tanda pangkat; 3. lencana kewenangan Pengawas Perikanan (untuk PDL Pengawas Perikanan) atau Lencana Polsus (untuk PDL Polsus PWP3K); 4. <i>badge</i> nama Direktorat Jenderal/Pemerintah Daerah; 5. <i>badge</i> Direktorat Jenderal (untuk PDH Pengawas Perikanan dan Awak Kapal Pengawas Perikanan) atau <i>badge</i> logo Kementerian /Pemerintah Daerah (untuk PDL Polsus PWP3K); 6. kopel; 7. emblim Polsus/Pengawas Perikanan; 8. nama petugas; 9. <i>badge</i> nama Mabes POLRI untuk PDL Polsus PWP3K; 10. <i>badge</i> logo Kepolisian untuk PDL Polsus PWP3K; dan 11. tulisan POLSUS PWP3K untuk PDL Polsus PWP3K atau Pengawas Perikanan untuk PDL Pengawas Perikanan. |

2. PDL Awak Kapal Pengawas Perikanan

1. PDL Awak Kapal Pengawas Perikanan I

| Gambar | Keterangan |
|--|--|
|  <p data-bbox="381 1395 568 1432">Warna Loreng</p> | <p data-bbox="966 436 1307 498">bahan menggunakan <i>ventura drill</i> nomor 10;</p> <ol data-bbox="966 498 1307 1208" style="list-style-type: none"> 1. topi rimba dan logo Kementerian; 2. kemeja; 3. tanda pangkat; 4. papan nama; 5. badge satuan kerja; 6. badge Direktorat Jenderal; 7. badge logo Kementerian; 8. tanda keahlian kepelautan; 9. tempat penyetaman badge kewenangan Pengawas Perikanan; 10. tempat penyetaman badge kewenangan/kemampuan lainnya (misal PPNS); 11. kopel; 12. celana; dan 13. sepatu. |


Tutup Kepala (Topi Rimba)

| Gambar | Keterangan |
|---|---|
|  | <ol data-bbox="657 1607 1307 1781" style="list-style-type: none"> 1. bentuk bulat, warna kombinasi coklat tua dan muda; 2. bagian depan tengah terdapat <i>badge</i> logo Kementerian; dan 3. bagian lingkaran luar terdapat tali sebagai pengikat untuk menyesuaikan ukuran kepala. |

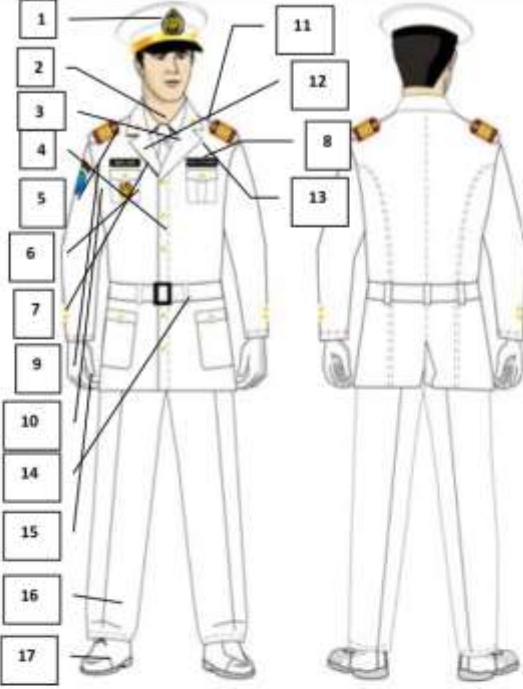
2. PDL Awak Kapal Pengawas Perikanan II

| Gambar | Keterangan |
|--|---|
|  | <p>bahan menggunakan <i>ventura drill</i> nomor 10;</p> <ol style="list-style-type: none">1. tanda pangkat;2. tanda keahlian kepelautan;3. papan nama;4. <i>badge</i> Direktorat Jenderal;5. <i>badge</i> logo Kementerian;6. lapisan fosfor warna kuning dan putih;7. <i>badge</i> satuan kerja;8. tulisan kapal Pengawas Perikanan;9. saku pada bagian depan atas baju dan sisi samping celana; dan10. sepatu. |

Tutup Kepala (Topi Rimba)

| Gambar | Keterangan |
|---|--|
|  | <ol style="list-style-type: none">1. bentuk bulat, warna biru dongker;2. bagian depan tengah terdapat <i>badge</i> logo Kementerian berwarna kuning emas; dan3. bagian lingkaran luar terdapat tali sebagai pengikat untuk menyesuaikan ukuran kepala. |

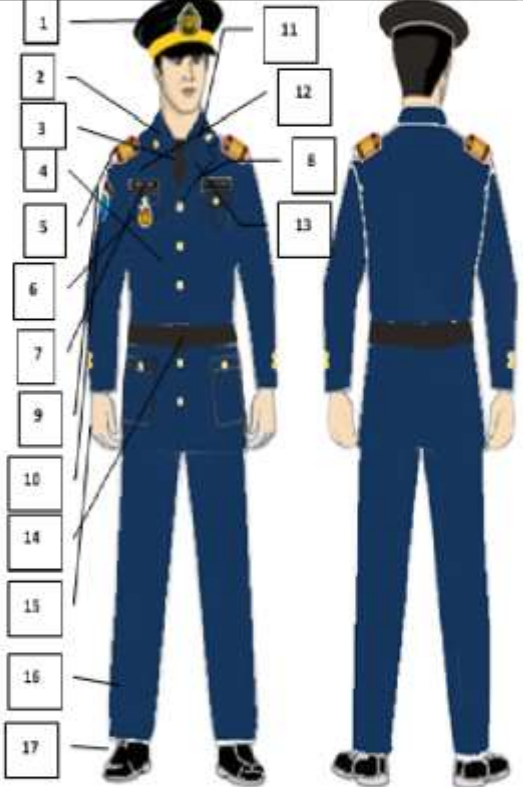
3. PDU Awak Kapal Pengawas Perikanan

| Gambar | Keterangan |
|--|--|
|  | <p>bahan menggunakan <i>hugoboss semiwool</i> nomor 212;</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. pet dan emblem Pengawas Perikanan; 2. kemeja; 3. dasi; 4. jas; 5. tanda pangkat; 6. tanda jabatan nakhoda; 7. papan nama; 8. <i>badge</i> satuan kerja; 9. <i>badge</i> Direktorat Jenderal; 10. <i>badge</i> logo Kementerian; 11. pin keahlian kepelautan; 12. tempat penyematan <i>brevet</i> Pengawas Perikanan dan <i>brevet</i> lainnya; 13. tempat penyematan pin kewenangan/ kemampuan lainnya (misal lencana kewenangan PPNS, Pengawas Perikanan dan Polsus PWP3K); 14. ikat pinggang; 15. sarung tangan; 16. celana; dan 17. sepatu. |
| Keterangan Gambar | |
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Kemeja <ol style="list-style-type: none"> a. kemeja warna putih; b. kerah/leher kemeja; c. lengan panjang; dan d. kemeja dimasukkan ke dalam celana; 2. Jas <ol style="list-style-type: none"> a. jas warna putih; b. kerah jas atau kerah rebah; c. lengan panjang; d. pundak kiri dan kanan terdapat lidah bahu; e. bagian depan terdapat 4 (empat) saku memakai tutup yang berbentuk segi enam; f. kancing; g. bagian depan terdapat kancing 6 (enam) buah; dan h. jas tidak dimasukkan ke dalam; 3. Celana Panjang <ol style="list-style-type: none"> a. celana warna putih; b. ikat pinggang; c. samping kanan dan kiri terdapat 2 (dua) buah saku; dan d. bagian belakang kiri dan kanan terdapat 2 (dua) buah saku. | |

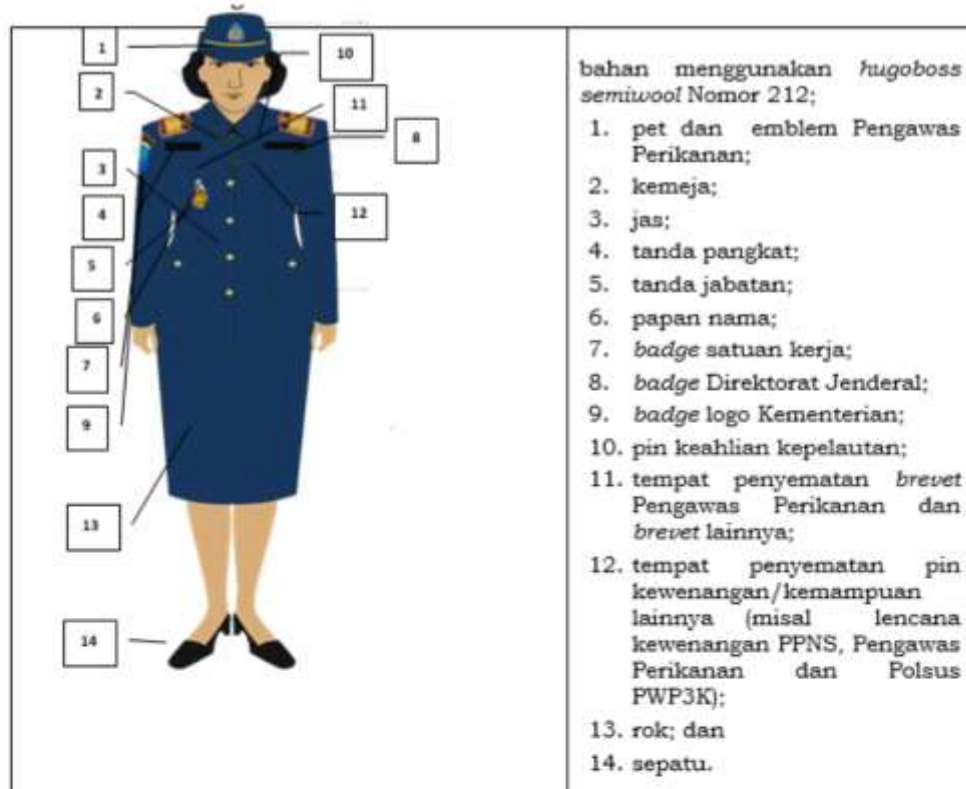
Tutup Kepala (Pet)

| | | |
|--|--|---|
|  |  |  |
| <p>Keterangan : a. <i>badge</i> Pengawas Perikanan; b. list utama warna kuning; c. padi; dan d. untuk jabatan nakhoda.</p> | <p>Keterangan: a. <i>badge</i> Pengawas Perikanan; b. list utama warna kuning; c. polos; dan d. untuk jabatan perwira.</p> | <p>Keterangan: a. <i>badge</i> Pengawas Perikanan; b. list utama warna hitam c. polos; dan d. untuk jabatan anak buah kapal selain perwira.</p> |

4. PDU Pengawas Perikanan dan Polsus PWP3K Pria




| | |
|--|--|
|  | <p>bahan menggunakan <i>hugoboss semiwool</i> nomor 212;</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. pet dan emblem Pengawas Perikanan; 2. kemeja; 3. dasi; 4. jas; 5. tanda pangkat; 6. tanda jabatan; 7. papan nama; 8. <i>badge</i> satuan kerja; 9. <i>badge</i> Direktorat Jenderal; 10. <i>badge</i> logo Kementerian; 11. pin keahlian; 12. tempat penyematan <i>brevet</i> Pengawas Perikanan dan <i>brevet</i> lainnya; 13. tempat penyematan pin kewenangan/kemampuan lainnya (misal lencana kewenangan PPNS, Pengawas Perikanan dan Polsus PWP3K); 14. ikat pinggang; 15. sarung tangan; 16. celana; dan 17. sepatu. |
|--|--|







5. PDU Pengawas Perikanan dan Polsus PWP3K Wanita




B. Atribut

1. Atribut Pakaian Dinas




| Gambar | Keterangan |
|---|---|
| <p>1) Tutup Kepala/Topi</p>  | <ol style="list-style-type: none"> 1. lambang PSDKP dibagian depan sebelah kanan bivakmuts; 2. lis bivakmuts: <ol style="list-style-type: none"> a. Golongan IV/c berwarna kuning emas, lebar 1.50 cm; b. Golongan IV/c s.d. IV/d berwarna kuning emas, lebar 1.20 cm; c. Golongan III/d s.d. IV/b berwarna kuning emas, lebar 0.80 cm; d. Golongan III/a s.d. III/c berwarna kuning emas, lebar 0.40 cm; e. Golongan II/a s.d. II/d berwarna putih perak, lebar 0.40 cm; 3. kain bivakmuts berwarna biru kehitam-hitaman; dan 4. topi bivakmuts hanya digunakan oleh Pengawas Perikanan saat melaksanakan tugas di kantor pusat, menghadiri rapat, atau kegiatan non-teknis lainnya. |
|  | <ol style="list-style-type: none"> 1. bentuk bulat, warna biru dongker kehitam-hitaman; 2. samping kanan depan terdapat logo (emblem Pengawas Perikanan untuk Pengawas Perikanan atau emblem Polsus PWP3K untuk Polsus PWP3K); dan 3. bagian lingkaran dalam terdapat tali/karet untuk menyesuaikan ukuran kepala. 4. Topi baret digunakan pada saat melaksanakan tugas teknis di lapangan. |
| <p>2) Logo Kementerian Kelautan dan Perikanan</p>  | <ol style="list-style-type: none"> 1. ukuran lambang Kementerian Kelautan dan Perikanan berdiameter 6 (enam) cm; 2. bahan dasar kain warna biru tua/dongker; dan 3. dipasang pada lengan kemeja sebelah kanan di bawah tulisan Ditjen PSDKP. |

| | |
|---|--|
| 3) Tulisan Direktorat Jenderal Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan | |
|  | <ol style="list-style-type: none"> bertuliskan Direktorat Jenderal Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan; warna tulisan unit kerja hitam membentuk lengkung (busur) dengan warna dasar putih tulisan hitam; dan dipasang pada lengan bagian kanan 3 (tiga) cm di bawah ujung pangkal pundak/bahu kanan; dan ukuran lebar 3 (tiga) cm panjang 8 (delapan) cm. |
| 4) Satuan Kerja | |
|  | <p>Nama satuan kerja</p> <ol style="list-style-type: none"> ukuran lebar 2 (dua) cm panjang 8 (delapan) cm; dan dipasang di atas bahu kemeja sebelah kiri. |
| 5) Papan Nama | |
|  | <ol style="list-style-type: none"> papan nama ukuran lebar 2 (dua) cm panjang 8 (delapan) cm dengan bahan dasar ebonit; warna dasar putih nama tulisan hitam, <i>font</i> arial 28; dan dipasang pada dada kanan. |
|  | <p>Papan nama pada PDL lengan panjang dengan bahan kain warna coklat dengan tulisan border warna hitam.</p> |
|  | <p>Papan nama pada <i>wearpack</i> (pakaian kerja).</p> |
| 6) Brevet dan Tanda Kewenangan Pengawas Perikanan | |
|  | <p>Brevet Kecakapan Pengawas Perikanan:</p> <ol style="list-style-type: none"> bentang sayap 7.0 cm; bahan logam/ kuningan; dan hanya dipakai oleh Pegawai yang telah mengikuti dan lulus pelatihan kecakapan Pengawas Perikanan. |






| | |
|--|---|
|  | <p>Tanda Kewenangan Pengawas Perikanan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. bahan logam/kuningan; 2. ukuran 45 (empat puluh lima) mm; 3. warna kuning emas; 4. disematkan di dada kiri sebelah atas (dapat dikenakan bersebelahan dengan tanda kewenangan PPNS Perikanan); dan 5. hanya dipakai oleh Pengawas Perikanan yang telah diangkat oleh menteri atau pejabat yang ditunjuk. |
| <p>7) Lambang atau <i>Bedge</i> Pengawas Perikanan</p> | |
|  | <ol style="list-style-type: none"> 1. di bagian atas terdapat gambar 3 (tiga) buah bintang laut berwarna kuning emas; 2. pada bagian tengah terdapat logo penyidik warna kuning emas; 3. di bagian bawah terdapat tulisan "NUSANTARA LESTARI JAYA" warna tulisan hitam; 4. samping kanan terdapat gambar padi berwarna kuning dan samping kiri terdapat gambar kapas berwarna hijau; 5. dasar emblem berwarna biru laut; dan 6. tulisan dan gambar timbul. |
| <p>8) Tanda Jabatan Direktur Jenderal Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan, Pejabat Eselon II di Lingkungan Direktorat Jenderal Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan</p> | |
|  | <ol style="list-style-type: none"> 1. bahan dasar logam; 2. gambar tanda jabatan terdiri dari: <ol style="list-style-type: none"> a. warna emas melambangkan kecerdasan dan nilai luhur jiwa pengawas kelautan dan perikanan yang senantiasa diabdikan bagi nusa bangsa dan masyarakat; b. pita sebagai dasar NUSANTARA LESTARI JAYA adalah semangat kerja pengawas kelautan dan perikanan yang kokoh demi tegaknya rasa kesatuan dan persatuan pengurus kelautan dan perikanan; c. padi dan kapas melambangkan cita-cita bangsa demi tercapainya kemakmuran yang berkeadilan bagi sebesar-besarnya kemaslahatan masyarakat; d. perisai melambangkan ketangguhan, keuletan dan kewaspadaan seorang pengawas kelautan dan perikanan dalam menjalankan tugas; e. bintang tiga melambangkan semangat seorang pengawas kelautan |






| | |
|---|---|
| | <p>dan perikanan yang senantiasa mampu memberikan suri tauladan bagi masyarakat pemanfaatan sumber daya kelautan dan perikanan;</p> <p>f. logo disematkan Pengawas Perikanan yang mengandung makna tegaknya disiplin, hirarki dan kehormatan pengawas kelautan dan perikanan;</p> <p>g. bentuk oval bersudut lima yang mengandung makna Panca Prasetya Koprps Pegawai Republik Indonesia:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) setia dan taat kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan Undang Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945; 2) menjunjung tinggi kehormatan bangsa dan negara serta memegang teguh rahasia jabatan dan rahasia Negara; 3) mengutamakan kepentingan negara masyarakat diatas kepentingan pribadi dan golongan; 4) bertekad memelihara persatuan dan kesatuan bangsa serta kesetiakawanan Korps Pegawai Republik Indonesia; dan 5) berjuang menegakkan kejujuran dan keadilan serta meningkatkan kesejahteraan dan profesionalisme. <p>2. warna dan ukuran tanda jabatan:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Direktur Jenderal Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan warna emas, dengan ukuran 60 (enam puluh) mm; dan b. Pejabat Eselon II warna emas, dengan ukuran 58 (lima delapan) mm; dan |
| <p>9) Tanda Jabatan Kepala Unit Pelaksana Teknis Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan, di Lingkungan Direktorat Jenderal Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan</p> | |
|  | <ol style="list-style-type: none"> 1. bahan dasar logam; 2. gambar tanda jabatan terdiri dari: <ol style="list-style-type: none"> a. warna emas melambangkan kecerdasan dan nilai luhur jiwa pengawas kelautan dan perikanan yang senantiasa diabdikan bagi nusa bangsa dan masyarakat; b. pita sebagai dasar NUSANTARA LESTARI JAYA adalah semangat kerja pengawas kelautan dan perikanan yang kokoh demi |





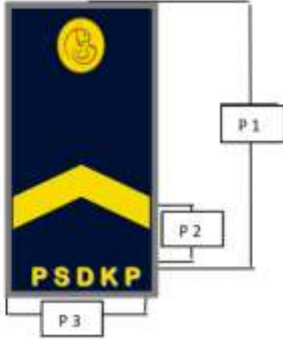
| | |
|--|---|
| | <p>tegaknya rasa kesatuan dan persatuan pengurus kelautan dan perikanan;</p> <ul style="list-style-type: none">c. padi dan kapas melambangkan cita-cita bangsa demi tercapainya kemakmuran yang berkeadilan bagi sebesar-besar kemaslahatan masyarakat;d. perisai melambangkan ketangguhan, keuletan dan kewaspadaan seorang pengawas kelautan dan perikanan dalam menjalankan tugas;e. bintang tiga melambangkan semangat seorang pengawas kelautan dan perikanan yang senantiasa mampu memberikan suri tauladan bagi masyarakat pemanfaatan sumber daya kelautan dan perikanan;f. logo disematkan Pengawas Perikanan yang mengandung makna tegaknya disiplin, hirarki dan kehormatan pengawas kelautan dan perikanan;g. bentuk lingkaran bersudut lima yang mengandung makna Panca Prasetya Koprps Pegawai Republik Indonesia:<ul style="list-style-type: none">1) setia dan taat kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan Undang Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;2) menjunjung tinggi kehormatan bangsa dan negara serta memegang teguh rahasia jabatan dan rahasia Negara;3) mengutamakan kepentingan negara masyarakat diatas kepentingan pribadi dan golongan;4) bertekad memelihara persatuan dan kesatuan bangsa serta kesetiakawanan Korps Pegawai Republik Indonesia; dan5) berjuang menegakkan kejujuran dan keadilan serta meningkatkan kesejahteraan dan profesionalisme. <p>Warna dan Ukuran Tanda Jabatan:</p> <ul style="list-style-type: none">1. Kepala Unit Pelaksana Teknis Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan warna emas, dengan ukuran 56 (lima puluh enam) mm;2. bahan dasar logam berwarna kuning |
|--|---|









| | |
|---|---|
| | <p>emas; dan</p> <p>3. ukuran tanda jabatan nakhoda adalah diameter 56 mm.</p> |
| 10) Tanda Jabatan Pejabat Eselon III di Lingkungan Kantor Pusat Direktorat Jenderal Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan | |
|  | <ol style="list-style-type: none"> 1. bahan dasar logam; 2. warna cahaya perak dan warna perisai emas; dan 3. ukuran diameter 56 (lima puluh enam) mm. |
| 11) Tanda Jabatan Pejabat Eselon IV di Lingkungan Kantor Pusat Direktorat Jenderal Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan | |
|  | <ol style="list-style-type: none"> 1. bahan dasar logam; 2. cahaya dan perisai warna perak; dan 3. ukuran diameter 54 (lima puluh empat) mm. |
| 12) Tanda Jabatan Nakhoda Kapal Pengawas Perikanan | |
|  | <ol style="list-style-type: none"> 1. bahan dasar logam/ kuningan; 2. warna emas; dan 3. ukuran diameter 56 (lima puluh enam) mm. |






| | |
|--|---|
| 13) Rompi Anti Peluru | |
|  | Bahan dasar kevlar |
| 14) Helm Baja | |
|  | Bahan dasar besi baja |
| 15) Senjata Laras Panjang | |
|  <p>Folding Stock Senjata Laras Panjang</p> | Standar yang dikeluarkan oleh POLRI |
| 16) Senjata Laras Pendek | |
|  | Standar yang dikeluarkan oleh POLRI |
| 17) Borgol | |
|  | a. bahan dasar stainless steel, plastik, dan bahan lainnya sesuai standar yang dikeluarkan oleh POLRI; dan b. bentuk cincin melingkar. |

| | |
|---|---|
| 18) Tongkat T | |
|  | <ul style="list-style-type: none"> a. bahan dasar terbuat dari karet; dan b. bentuk bulat panjang disertai dengan pegangan tangan. |
| 19) Pluit | |
|  | <ul style="list-style-type: none"> a. bahan tali <i>kur polyester</i> dengan warna merah; dan b. peluit warna merah dan terbuat dari plastik. |
| 20) Pisau komando | |
|  | <ul style="list-style-type: none"> a. bahan terbuat dari <i>stainless steel</i>; dan b. sarung berwarna hitam terbuat dari kulit. |
| 21) Handy Talkie | |
|  | <ul style="list-style-type: none"> a. frekuensi range UHF 403 – 446 MHz; b. <i>memory channel 99 CH</i>; c. <i>channel spacing 12,5/25 kHz switchable</i>; d. 4 Watt (UHF); dan e. <i>display DTMF Signalling</i>. |
| 22) Teropong | |
|  | <ul style="list-style-type: none"> a. <i>binocular zoom min. 7X</i>; b. <i>auto focus</i>; dan c. <i>night vision</i>. |

| | |
|---|--|
| 23) Meteran | |
|  | <ul style="list-style-type: none"> a. meteran surveyor 50 (lima puluh) meter; dan b. bahan fiber. |
| 24) Jas Ujan | |
|  | <ul style="list-style-type: none"> a. bahan <i>polyester waterproof</i>; b. model pakaian; dan c. logo Polsus PWP3K. |
| 25) Senter patrol | |
|  | <ul style="list-style-type: none"> a. <i>material waterproof</i>; b. lampu LED warna putih; c. <i>power battery rechargeable</i>; dan d. jangkauan cahaya minimal 50 (lima puluh) meter. |
| 26) Gaiter Anti Pacet & Gigitan Ular | |
|  | <ul style="list-style-type: none"> a. bahan <i>nylon/waterproof</i>; dan b. length 15 (lima belas) - 17 (tujuh belas) <i>inch</i>. |
| 27) GPS | |
|  | <ul style="list-style-type: none"> a. <i>waterproof</i>; b. <i>portable</i>; c. <i>float on the water</i>; dan d. fungsi MOB (<i>Man Over Board</i>) <i>button</i>. |

| | |
|---|---|
| 28) Tas Ransel | |
|  | <ul style="list-style-type: none"> a. bentuk <i>top loading</i> minimal 25 (dua puluh lima) liter; b. bahan <i>polyester</i>, dan c. warna hitam. |
| 29) Tali | |
|  | <ul style="list-style-type: none"> a. karmantel rope 9 (sembilan) - 11 (sebelas) mm; b. daya renggang 5% (lima persen) -15% (lima belas persen) (statis); c. minimal 20 (dua puluh) meter; dan d. dilengkapi dengan karabiner. |
| 30) Pengawas Perikanan/Polsus PWP3K Line | |
|  | <ul style="list-style-type: none"> a. warna kuning hitam; b. tulisan <i>polsus line</i>; dan c. lebar 3 (tiga) inch. |
| 31) <i>Life Jacket</i> | |
|  | Warna orange |
| 32) Tanda Pangkat/Golongan | |
| a. Golongan II | |
|  | <ol style="list-style-type: none"> 1. berbentuk segi 4 (empat) dengan garis tepi warna biru dongker dengan ukuran: <ul style="list-style-type: none"> 1) P1 : 10 (sepuluh) cm; 2) P2 : 2 (dua) cm; dan 3) P3 : 5 (lima) cm. 2. bahan dasar kain warna biru dongker; 3. terdapat gambar lambang KKP pada bagian atas berdiameter : 1.5 (satu koma lima) cm, terletak pada bagian atas tanda pangkat dengan jarak 0.5 (nol koma lima) cm dari titik ujung bagian atas, dengan warna emas; 4. strip berbentuk huruf V terbalik dengan ukuran: <ul style="list-style-type: none"> 1) panjang : 5 (lima) cm; dan |

| | | | |
|---|--|--|---|
| <p>2) lebar : 1 (satu) cm;</p> <p>5. strip terbuat dari benang berwarna emas;</p> <p>6. jumlah strip disesuaikan dengan pangkat/golongan, khusus untuk golongan II/d di bawah strip berbentuk huruf V terbalik ditambahkan dengan strip berbentuk persegi panjang berwarna kuning emas dengan ukuran:</p> <p>7. panjang: 4 (empat) cm;</p> <p>8. lebar:1 (satu) cm;</p> <p>9. jarak strip dari dasar 0.5 (nol koma lima) cm, dan jarak strip ke strip 0.2 (nol koma dua) cm; dan</p> <p>10.dipasang pada lidah kemeja di pundak kiri dan kanan.</p> | | | |
| II/b | II/c | II/d | |
|  |  |  | |
| b. Golongan III | | | |
|  | <p>a. warna dasar, ukuran dan cara pakai sama dengan golongan II;</p> <p>b. strip terbuat dari benang berbentuk persegi panjang berwarna kuning emas;</p> <p>c. khusus untuk golongan III/d di bawah lambang KKP terdapat gambar bintang berwarna emas; dan</p> <p>d. Kepala Unit Pelaksana Teknis Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan/nakhoda kapal pengawas garis tepi berwarna merah.</p> | | |
| III/a | III/b | III/c | III/d |
|  |  |  |  |

| | | | |
|---|--|--|---|
| c. Golongan IV | | | |
| <p>a. warna dasar, ukuran dan cara pakai sama dengan golongan III;</p> <p>b. di bawah lambang Kementerian Kelautan dan Perikanan terdapat gambar berbentuk melati berwarna kuning emas;</p> <p>c. golongan IV/a di bawah lambang Kementerian Kelautan dan Perikanan terdapat gambar melati berjumlah 2 (dua) berwarna kuning emas;</p> <p>d. golongan IV/b di bawah lambang Kementerian Kelautan dan Perikanan terdapat gambar melati berjumlah 3 (tiga) berwarna kuning emas;</p> <p>e. golongan IV/c di bawah lambang Kementerian Kelautan dan Perikanan terdapat 1 (satu) gambar mata angin dengan ukuran lebih besar dari golongan IV/a dan IV/b berwarna kuning emas;</p> <p>f. golongan IV/d di bawah lambang Kementerian Kelautan dan Perikanan terdapat gambar mata angin berwarna emas berjumlah 2 (dua) dengan ukuran sebesar golongan IV/c; dan</p> <p>g. Kepala UPT Sumber Daya Kelautan dan Perikanan garis tepi berwarna merah.</p> | | | |
| IV/a | IV/b | IV/c | IV/d |
|  |  |  |  |
| d. Golongan IV/e | | | |
|  | <p>a. warna dasar, ukuran dan cara pakai sama dengan golongan II dan golongan III; dan</p> <p>b. di bawah lambang Kementerian Kelautan dan Perikanan terdapat 3 (tiga) gambar mata angin dengan warna kuning emas.</p> | | |
| 33) Tanda Pangkat/Golongan Untuk Dikenakan oleh Menteri, Direktur Jenderal PSDKP, Kepala UPT PSDKP, dan Nakhoda | | | |
| <p>a. warna dasar, ukuran, dan cara pakai sama dengan golongan III, atau golongan IV;</p> <p>b. tanda pangkat sesuai dengan pangkat/golongan; dan</p> | | | |



C. Badge Logo Kementerian, Nama Direktorat Jenderal, dan Satuan Kerja



1) PDL lengan pendek, pakaian kerja (*wearpack*), dan PDU

| Logo Kementerian | Nama Direktorat Jenderal | Nama Satuan Kerja |
|------------------|--------------------------|-------------------|
| | | |

2) PDL lengan panjang

| Logo Kementerian | Nama Direktorat Jenderal | Badge Nama Satuan Kerja |
|------------------|--------------------------|-------------------------|
| | | |

D. Tanda Korps Keahlian Pelaut

| Nautika/ Departemen Dek | Engineer/ Departemen Mesin |
|---|--|
|  |  |

E. Badge/Pin Pengawas Perikanan

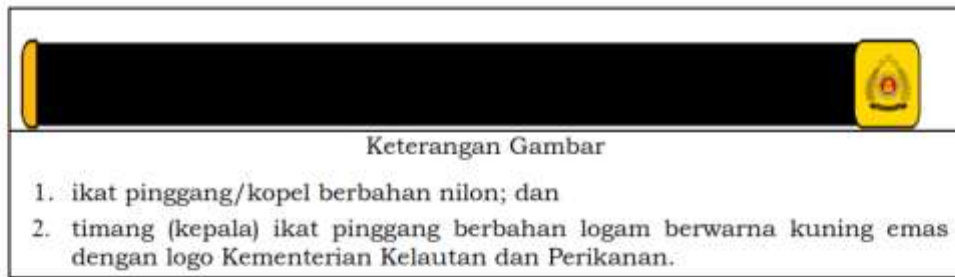
| PDU/PDL Lengan Pendek | PDL Lengan Panjang |
|--|---|
|  |  |
| Pin Logam Warna Kuning Emas | Badge Bordir Warna Hitam |

F. Badge/Pin Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS)

| PDU/PDH | PDL |
|---|--|
|  |  |
| Pin Logam Warna Kuning Emas | Badge Bordir Warna Hitam |

G. Ikat Pinggang/Kopel





H. Sepatu



MENTERI KELAUTAN DAN PERIKANAN
REPUBLIK INDONESIA,

SUSI PUDJIASTUTI